BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.[35]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih di MAN Kotim.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah tentang penerapan kompetensi dasar guru mata pelajaran Fiqih di MAN Kotim yang meliputi:

a. Penerapan Kompetensi Pedagogik

b. Penerapan Kompetensi Profesional

c. Penerapan Kompetensi Kepribadian

[35]Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif. Lihat S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 36

d. Penerapan Kompetensi Sosial

B. Variabel dan Indikator

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada empat variabel yang menjadi objek penelitian. Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi guru yang berkaitan cara seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap peserta didik. Kompetensi berupa memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta peniliaian hasil belajar

b. Variabel Kompetensi Profesional

Kompenetensi Profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang berkaitan dengan materi kurikulum, serta menambah wawasan keilmuan sebagai seorang guru

c. Variabel Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian merupakan sikap yang dimiliki seorang guru. Sikap guru harus mencerminkan kepribadian yang mantap,

stabil, dewasa, arif , dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

d. Variabel Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, peserta didik, guru-guru lainnya, wali murid, dan warga di lingkungan sekolah.

2. Indikator

Penulis mengembangkan melalui penjabaran variabel menjadi indikator-indikator. Adapun jabaran variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Variabel Kompetensi Pedagogik
    1) Memahami peserta didik
    2) Merancang dan melaksanakan pembelajaran
    3) Penilaian hasil belajar
b. Variabel Kompetensi Profesional
    1) Menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam.
    2) Menambah wawasan keilmuan sebagai seorang guru.
c. Variabel Kompetensi Kepribadian
    1) Sikap guru harus mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif , dan berwibawa.
    2) Menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3) Menguasai materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam.

d. Variabel Kompetensi Sosial

1) Berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat..

2) Berkomunikasi secara efektif dengan guru-guru lainnya.

3) Berkomunikasi secara efektif dengan wali murid.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Mengacu berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan, maka data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah Penerapan Kompetensi Dasar Guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kotim Kotawaringin Timur, yang meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

2) Kompetensi Profesional

3) Kompetensi Kepribadian

4) Kompetensi Sosial

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MAN Kotim
2) Visi, Misi dan Tujuan MAN Kotim
3) Keadaan sarana dan prasarana di MAN Kotim
4) Keadaan guru dan siswa-siswi MAN Kotim

2. Sumber Data

a. Informan utama, yaitu guru fiqih MAN Kotim
b. Informan tambahan, yaitu Kepala MAN Kotim dan tata usaha MAN Kotim
c. Dokumen sekolah yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk itu dalam pengumpulan data menggunakan tiga teknik. Ketiga Teknik pengumpulan data tersebut ialah metode hasil transkrip wawancara, catatan observasi, dan catatan dokumen atau laporan. Lebih lengkapnya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara (interview) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang ditentukan. Wawancara juga dipandang sebagai percakapan dimana si pewawancara mengajukan pertanyaan kepada partispan. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mewawancarai informan penelitian mengenai kompetensi dasar guru mata pelajaran fiqih di MAN Kotim.

2. Observasi

   Secara umum, observasi (observation) dapat dipahami sebagai suatu tindakan manusia untuk menerima pengetahuan dari dunia luar dengan menggunakan indra. Observasi juga dapat dimaknai dengan kemampuan untuk memperhatikan atau mencatat kejadian atau cara orang melihat sesuatu. Observasi adalah pengamata langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat dan didengar. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengobservasi mengenai cara guru mata pelajaran fiqih dalam mengaplikasikan kompetensi dasar yang berkenaan dengan guru mampu menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif.

Dokumentasi ini mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian tentang sejarah perkembangan sekolah atau lembaga pendidikan, surat, brosur, pengumuman, dan sebagainya. Pengumpulan data melalui dokumentasi harus dilaksanakan secara hati-hati karena tersimpan berbagai informasi yang tumpang tindih antara dokumen yang satu dan yang lainnya). Dalam penelitian ini, peneliti hendak menggunakan teknik dokumentasi pada RPP guru mata pelajaran fiqih yang akan diteliti, sejarah berdirinya MAN Kotim, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, dan dokumen lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

Tabel Data, Sumber Data dan teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok pada penelitian ini, adalah Penerapan Kompetensi Dasar Guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kotim Kotawaringin Timur, yang meliputi: a. Kompetensi Pedagogik b. Kompetensi Profesional c. Kompetensi Kepribadian d. Kompetensi Sosial	Guru Fikih	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data Penunjang	Kepala Madrasah	Wawancara,

	a. Sejarah singkat berdirinya MAN Kotim b. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kotim c. Keadaan sarana dan prasarana di MAN Kotim d. Keadaan guru dan siswa-siswi MAN Kotim	dan Staf TU Madrasah	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkumpul, penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartkan sebagai proses pemilihan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi peneliti kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpula-kesimpuan finalnya dapat di tarik dan di verifikasi.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan

demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan Miles & Huberman hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari kata yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.[36]

2. Analisis Data

[36] Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992 hlm. 16.

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas.

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah metode deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menggunakan data-data yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. **Tahap Pendahuluan**
   a. Penjajakan di lokasi penelitian.
   b. Bekonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
   c. Membuat desain proposal penelitian.
   d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. **Tahap Persiapan**
   a. Melaksanakan seminar proposal.
   b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
   c. Meminta surat perintah riset kepada pihak yang besangkutan
   d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. **Tahap Pelaksanaan**
   a. Menghubungi informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.

b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan keoada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah.